

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024**

Rahmi Afria

NIM : P17324221068

**Asuhan Kebidanan Post Partum Pada Ny. W P3A1 dengan Anemia Sedang di
RSUD Sekarwangi**

VI BAB, 55 Halaman, 10 lampiran, 3 tabel

ABSTRAK

Anemia merupakan komplikasi yang sering dialami oleh ibu nifas. Penyebab utamanya adalah perdarahan saat proses persalinan. Secara nasional penyebab kematian ibu terbanyak salah satunya adalah perdarahan sebanyak 741 kasus. Pada tahun 2023 kasus komplikasi yang ditangani RSUD Sekarwangi dengan perdarahan post partum 92 (8,47%) dari 1085 ibu yang bersalin secara spontan. Tujuan dari asuhan kebidanan ini adalah agar mampu memahami serta mengaplikasikan Asuhan Kebidanan Kebidanan Post Partum Pada Ny.W usia 30 tahun P3A1 dengan anemia sedang di RSUD Sekarwangi.

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah studi kasus. Bentuk pendokumentasiannya adalah SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan). Serta teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi pemeriksaan fisik dan laboratorium, studi dokumentasi dan studi literatur.

Dari data subjektif, ibu sudah melahirkan anak keempatnya 8 jam yang lalu dan ibu pernah keguguran satu kali, ibu mengeluh merasa lemas, pusing, mata berkunang-kunang dan cemas mengalami perdarahan. Pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan tekanan darah 90/60 mmHg, nadi 92x/m, respirasi 21x/m, suhu 36.5 C, wajah, konjungtiva dan gusi pucat, pemeriksaan genitalia terdapat pegeluaran darah 50 cc, dan pemeriksaan penunjang dengan pemeriksaan hemoglobin dengan hasil 7.7 gr/dl. Analisa yang dapat ditegakan yaitu "Ny.W usia 30 tahun P3A1 post partum 8 jam dengan anemia sedang." Penatalaksanaan yang dilakukan adalah memberikan terapi oral yaitu amoxicillin 3x500mg dan tablet Fe 2x60mg, transfusi darah, mengobservasi keadaan umum, perdarahan, kontraksi uterus, konseling nutrisi dan cara minum tablet Fe yang benar.

Kesimpulan dari asuhan kebidanan dengan anemia sedang yaitu dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama antara pihak klien dan penulis. Pada saat melakukan asuhan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara kasus dan teori. Disarankan bagi pihak klien mampu melaksanakan anjuran yang disarankan oleh bidan, seperti memperhatikan nutrisi yang harus terpenuhi dan tanda bahaya nifas, selain itu bidan diharapkan mampu melakukan penanganan anemia sedang sesuai standar pelayanan dan wewenang bidan yang tepat.

KATA KUNCI : Anemia, Asuhan Kebidanan, Nifas
Pustaka : 30 (2014-2024)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH BANDUNG MIDWIFERY
STUDIES PROGRAM (BOGOR CAMPUS) THREE DIPLOMA PROGRAM
FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2024**

Rahmi Afria

NIM: P17324221068

**Post Partum Midwifery Care for Mrs. W P3A1 with Moderate Anemia at
Sekarwangi Regional Hospital**

VI Chapter, 55 Page, 10 attachment, 3 table

ABSTRACT

Anemia is a complication that is often experienced by postpartum mothers. The main cause is bleeding during the birth process. Nationally, one of the leading causes of maternal death is bleeding with 741 cases. In 2023, 92 (8.47%) of the 1085 mothers who gave birth spontaneously will handle post-partum hemorrhage at the Sekarwangi Hospital. The aim of this midwifery care is to be able to understand and apply Post Partum Midwifery Care to Mrs. W aged 30 years P3A1 with moderate anemia at Sekarwangi Regional Hospital.

The method used in preparing this final assignment report is a case study. The form of documentation is SOAP (Subjective, Objective, Analysis, Management). As well as data collection techniques obtained through interviews, physical and laboratory examination observations, documentation studies and literature studies.

From subjective data, the mother gave birth to her fourth child 8 hours ago and the mother had a miscarriage once, the mother complained of feeling weak, dizzy, her eyes were dizzy and she was worried about bleeding. Examination of vital signs showed blood pressure 90/60 mmHg, pulse 92x/m, respiration 21x/m, temperature 36.5 C, face, conjunctiva and gums pale, genital examination showed blood output of 50 cc, and supporting examination with hemoglobin examination with results 7.7 gr/dl. The analysis that can be confirmed is "Mrs. W, 30 years old P3A1 post partum 8 hours with moderate anemia." The management carried out is providing oral therapy, namely amoxicillin 3x500mg and Fe tablets 2x60mg, blood transfusion, observing the general condition, bleeding, uterine contractions, nutritional counseling and how to take Fe tablets correctly.

The conclusion from midwifery care for moderate anemia is that it can be carried out well with cooperation between the client and the author. When carrying out care, no gaps were found between cases and theory. It is recommended that the client be able to carry out the recommendations suggested by the midwife, such as paying attention to nutrition that must be met and the danger signs of postpartum, apart from that the midwife is expected to be able to handle anemia in accordance with appropriate service standards and midwife authority.

KEYWORDS : Anemia, Midwifery Care, Postpartum,

References : 30 (2014-2024)